

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN RUBRIK PENILAIAN KINERJA (*PERFORMANCE*) TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

E. Silvia<sup>1</sup>, Resmiwal<sup>2</sup>, Khadijah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol  
Padang, Indonesia

e-mail: [elvisilvia@gmail.com](mailto:elvisilvia@gmail.com)<sup>1</sup>, [remiswal@uinib.ac.id](mailto:remiswal@uinib.ac.id)<sup>2</sup>, [khadijahmpd@uinib.ac.id](mailto:khadijahmpd@uinib.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan rubrik penilaian kinerja (*performance*) terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode penelitian yang digunakan adalah dengan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan di SDN 343. Subjek penelitiannya adalah guru PAI dan peserta didik khususnya dikelas enam. Data yang terkait dengan penelitian dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan rubrik penilaian kinerja (*performance*) efektif dalam meningkatkan pembelajaran PAI khususnya pada elemen Fikih di SDN 343. Hal ini didukung dengan beberapa indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja (*performance*) yaitu *pertama* meningkatnya partisipasi peserta dalam pembelajaran dan *kedua* meningkatnya pemahaman peserta didik pada pembelajaran PAI. Ketiga, meningkatnya ketrampilan peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan rubrik penilaian (*performance*) dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran, membantu peserta didik dalam memahami materi PAI dengan lebih baik, dan membantu Peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, maka rubrik penilaian kinerja (*performance*) efektivitas dalam PAI di SDN 343. Penilaian ini dapat menjadi penilaian yang efektif dibandingkan penilaian Tradisional.

**Kata kunci:** Pembelajaran PAI; Penilaian Kinerja (*Performance*); Rubrik Penilaian

## Abstract

*This study aims to determine the effectiveness of the use of performance assessment rubrics on Islamic Religious Education (PAI) learning at SDN 343. The research method used was qualitative with a descriptive approach conducted at SDN 343 with the research subjects being grade VI students. The research data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of assessment rubrics (performance) was effective in improving PAI learning at SDN 343. This is evidenced by several indicators, namely: Increased learner participation in learning Increased learner understanding of PAI materials. Increased learners' skills in applying PAI values in daily life. The use of rubric assessment (performance) motivates learners to be more active and participative in learning, helps learners in understanding PAI materials better, and helps learners in applying PAI values in daily life. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of assessment rubrics (performance) is effective in improving PAI learning at SDN 343. This assessment can be a more effective assessment compared to traditional assessments.*

**Keywords:** PAI Learning; Performance Assessment; Assessment Rubric

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang beriman dan berakhlak yang mulia. Pembelajaran PAI yang efektif merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan. Salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai pembelajaran yang efektif adalah dengan penilaian yang digunakan dalam suatu lembaga sekolah. Salah satu penilaian yang bisa mendukung pembelajaran efektif adalah dengan menggunakan penilaian yang bisa memberikan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik.

Informasi tersebut kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hairun, (2020) mengatakan bahwa penilaian adalah proses yang sistematis dan menyeluruh, dilakukan melalui pengumpulan data atau informasi yang valid dan andal. Data atau informasi ini kemudian diolah untuk menjadi dasar dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan terkait kebijakan suatu program pendidikan.

Salah satu jenis penilaian yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran PAI adalah penilaian *performance* berbasis rubrik. Penilaian *performance* berbasis rubrik adalah penilaian yang dilakukan dengan mengamati dan menilai kinerja Peserta didik dalam melakukan suatu tugas atau aktivitas. Penilaian ini menggunakan rubrik, yaitu panduan penilaian yang berisi kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh Peserta didik dalam menyelesaikan tugas atau aktivitas.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penilaian *performance* berbasis rubrik memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan penilaian tradisional.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian

lapangan (field research). Abdussamad & Sik, (2021) mengatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Data kualitatif yang digunakan dapat berupa kata-kata, kalimat, skema, dan gambar.

Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data sebanyak mungkin di lapangan, yang kemudian dianalisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam artikel ini adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis data meliputi proses reduksi data, yaitu pemilihan data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian dan deskripsi. Data kemudian dianalisis secara sistematis baik secara deduktif maupun induktif sesuai dengan sistematika pembahasan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memfokuskan dan menyusun makna data secara sistematis. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan (Adlini et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian merupakan istilah umum yang didefinisikan sebagai sebuah proses yang ditempuh untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam rangka membuat keputusan-keputusan mengenai para Peserta didik, kurikulum, program-program, dan kebijakan pendidikan, metode/instrumen pendidikan lainnya

Rubrik penilaian adalah suatu instrumen yang memiliki kriteria dari standar penilaian. Rubrik penilaian digunakan untuk menilai hasil kinerja atau pekerjaan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kriteria pada rubrik ini biasanya spesifik dan saling berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Setiap kriteria dalam rubrik akan diuraikan dalam beberapa tingkat

kualitas, biasanya dalam bentuk skala, dengan mendeskripsikan untuk setiap tingkat kualitas.

Penggunaan rubrik penilaian dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran PAI terutama pada elemen fikih. Meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran PAI terlihat dari hasil tes yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Hasil tes yang telah diperoleh peserta didik menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI khususnya pada elemen fikih.

Penggunaan rubrik dalam penilaian memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Meningkatkan Objektivitas Penilaian  
Rubrik memberikan standar yang jelas dan objektif untuk penilaian, yang dapat membantu mengurangi bias dan meningkatkan konsistensi penilaian (Reddy & Andrade, 2010).
2. Meningkatkan Pemahaman Peserta didik.  
Rubrik dapat membantu Peserta didik memahami ekspektasi guru dan standar yang perlu dicapai dalam tugas mereka. Ini juga dapat membantu mereka dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka (Andrade & Du, 2005).
3. Memfasilitasi Umpan Balik yang Efektif.  
Rubrik dapat digunakan untuk memberikan umpan balik yang spesifik dan terarah kepada Peserta didik, yang dapat membantu mereka dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pekerjaan mereka (Jonsson & Svingby, 2007).
4. Meningkatkan Keterlibatan Peserta didik.  
Penggunaan rubrik dalam self-assessment dan peer-assessment dapat meningkatkan keterlibatan Peserta didik dalam proses belajar dan membantu mereka mengembangkan keterampilan metakognitif dan evaluasi diri (Panadero & Jonsson, 2013).
5. Meningkatkan Efisiensi Penilaian.  
Adanya standar yang jelas dan spesifik, maka rubrik penilaian ini

dapat membantu guru dalam mempercepat proses penilaian dan meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk memberikan umpan balik.

6. Rubrik penilaian (*performance*) memberikan informasi yang lebih akurat tentang kemajuan belajar Peserta didik dibandingkan dengan penilaian tradisional.
7. Rubrik penilaian (*performance*) memotivasi Peserta didik untuk belajar lebih aktif dan partisipatif.
8. Rubrik penilaian (*performance*) membantu Peserta didik dalam memahami materi PAI dengan lebih baik.
9. Rubrik penilaian (*performance*) membantu Peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan rubrik penilaian (*performance*) membantu Peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Pembelajaran Agama Islam (PAI) dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku peserta didik yang lebih sopan, dan santun.

#### **Panduan Menyusun Rubrik Penilaian**

Penggunaan penilaian rubrik memiliki beberapa panduan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan Pembelajaran.  
Sebelum membuat rubrik penilaian, tentukan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari tugas dan aktivitas yang diberikan kepada peserta didik. Fungsi untuk menentukan tujuan terlebih dahulu akan mempermudah untuk menentukan kriteria penilaian dalam rubrik.
2. Menentukan Kriteria.  
Kriteria termasuk salah satu aspek atau elemen yang akan dinilai dalam sebuah tugas peserta didik. Kriteria yang ditetapkan harus relevan dengan tujuan pembelajaran dan mencakup aspek penting dari tugas yang diberikan kepada peserta didik.

3. Menentukan Skala  
Menentukan skala penilaian biasanya terdiri dari peringkat atau tingkatan kualitas penilaian yang digunakan untuk menilai setiap kriteria yang telah ditentukan. Skala ini berupa angka, seperti: 1-4 atau bisa juga dengan menggunakan baik, sangat baik, cukup, dan kurang atau gabungan dari keduanya.
4. Menentukan Deskripsi  
Setiap skala harus memiliki deskripsi yang jelas. Deskripsi harus menjelaskan dengan rinci apa yang diharapkan dari masing-masing peserta didik pada setiap tingkatan skala penilaian.
5. Review Rubrik  
Setelah rubrik penilaian selesai dibuat, maka lakukanlah review terhadap rubrik penilaian yang telah dibuat. Pastikan bahwa rubrik tersebut objektif dan muah dipakai oleh peserta didik.
6. Uji Coba Rubrik  
Sebelum rubrik penilaian digunakan, maka lakukanlah uji coba terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa rubrik penilaian yang telah dibuat bisa digunakan dengan baik serta dapat memberikan penilaian yang objektif.
7. Menerima Masukan dan Melakukan Penyesuaian  
Setelah melakukan uji coba penilaian dengan menggunakan rubrik, mintalah masukan dari beberapa ahli yang memahami tentang penilaian dengan menggunakan rubrik. Hal ini bisa membantu untuk melakukan penyesuaian atau revisi agar rubrik penilaian dapat diaplikasikan dengan baik.  
Penggunaan rubrik penilaian kinerja (*performance*) efektif dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SDN 343. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PAI. Penggunaan rubrik penilaian kinerja (*performance*) juga bisa memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI. Kesiapan dan antusias peserta

didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

### **Penilaian Kinerja (*Performance*)**

Penilaian kinerja (*performance*) adalah suatu penilaian yang meminta peserta tes untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam berbagai macam konteks yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang diinginkan (Ermianto, 2022). Sejalan dengan Aswaruddin, (2021) berpendapat bahwa penilaian kinerja (*performance*) adalah proses evaluasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana Peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penilaian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir atau produk dari belajar, tetapi juga memperhatikan proses yang dilalui Peserta didik dalam mencapai hasil tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja (*performance*) adalah suatu bentuk penilaian untuk mendemonstrasikan atau mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh oleh Peserta didik dan menggambarkan suatu kemampuan Peserta didik melalui suatu proses, kegiatan, atau unjuk kerja.

Beberapa aspek yang dievaluasi dalam penilaian kinerja meliputi:

1. Keterampilan Kognitif  
Kemampuan Peserta didik dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan, seperti kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan memahami materi pelajaran lainnya.
2. Keterampilan Motorik  
Keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan fisik Peserta didik, seperti menulis, menggambar, dan aktivitas lainnya yang memerlukan koordinasi fisik.
3. Keterampilan Sosial dan Emosional  
Kemampuan Peserta didik dalam berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekitar, serta kemampuan mengelola emosi dan perilaku.

4. Sikap dan Nilai  
Evaluasi terhadap sikap Peserta didik dalam proses pembelajaran, termasuk tanggung jawab, kerjasama, kejujuran, dan kedisiplinan (Muslikhin, 2024; Sholeh, 2024).

#### **Metode Penilaian Kinerja (Performance)**

Sihombing et al., (2024) mengatakan bahwa penilaian kinerja ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, antara lain:

1. Observasi  
Guru mengamati secara langsung bagaimana Peserta didik menyelesaikan tugas dan berinteraksi di kelas.
2. Portofolio  
Kumpulan hasil kerja Peserta didik yang menunjukkan perkembangan dan pencapaian mereka selama periode tertentu.
3. Proyek dan Tugas Praktik  
Penilaian melalui proyek atau tugas yang memerlukan aplikasi praktis dari apa yang telah dipelajari.
4. Ujian Lisan dan Tertulis  
Tes yang mengukur pemahaman Peserta didik terhadap materi pelajaran.
5. Penilaian Diri dan Teman Sebaya  
Peserta didik diberi kesempatan untuk menilai diri sendiri dan teman-temannya, yang dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka.

Melalui penilaian kinerja, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan dan perkembangan setiap Peserta didik, sehingga dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat dan mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif.

#### **Karakteristik Penilaian Kinerja (Performance)**

Nurhaifa et al., (2020) mengatakan bahwa penilaian kinerja (*performance*) memiliki karakteristik yang mencerminkan berbagai aspek perkembangan Peserta didik secara menyeluruh. Berikut adalah beberapa

karakteristik utama penilaian kinerja, yaitu:

1. Holistik  
Penilaian ini mencakup berbagai aspek perkembangan Peserta didik, termasuk keterampilan kognitif, motorik, sosial, emosional, serta sikap dan nilai. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kemajuan dan kemampuan Peserta didik.
2. Berorientasi Proses  
Selain menilai hasil akhir, penilaian kinerja juga memperhatikan proses yang dilalui Peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Hal ini memungkinkan guru untuk melihat strategi, usaha, dan cara berpikir Peserta didik selama belajar.
3. Autentik  
Penilaian kinerja menggunakan tugas-tugas yang realistis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Misalnya, proyek, eksperimen, atau situasi kehidupan nyata yang menuntut penerapan keterampilan yang dipelajari.
4. Kontekstual  
Penilaian ini dilakukan dalam konteks lingkungan belajar Peserta didik, seperti di kelas, di luar ruangan, atau dalam kegiatan ekstrakurikuler. Lingkungan yang dikenal Peserta didik membantu mengurangi stres dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemampuan mereka.
5. Komprehensif  
Penilaian mencakup berbagai metode dan instrumen untuk menangkap beragam aspek kinerja Peserta didik. Metode ini termasuk observasi, portofolio, proyek, ujian lisan dan tertulis, serta penilaian diri dan teman sebaya.
6. Berbasis Kriteria  
Penilaian kinerja menggunakan rubrik atau daftar kriteria yang jelas dan spesifik untuk menilai pekerjaan Peserta didik. Hal ini membantu menjaga konsistensi dan objektivitas dalam penilaian.
7. Formatif dan Sumatif

Penilaian kinerja dapat berfungsi sebagai alat formatif (untuk memberikan umpan balik selama proses belajar) dan sumatif (untuk mengevaluasi pencapaian pada akhir periode belajar). Kedua fungsi ini membantu dalam pemantauan dan peningkatan pembelajaran Peserta didik.

8. Kolaboratif

Penilaian ini sering melibatkan kerjasama antara Peserta didik, guru, dan bahkan orang tua. Misalnya, dalam penilaian diri dan teman sebaya, Peserta didik diberi kesempatan untuk menilai pekerjaan mereka sendiri dan rekan-rekan mereka.

9. Fleksibel

Penilaian kinerja dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individual Peserta didik, memungkinkan penyesuaian dalam instrumen dan metode penilaian untuk mengakomodasi beragam gaya belajar dan kebutuhan khusus.

10. Berdampak Positif

Penilaian kinerja dirancang untuk memberikan umpan balik konstruktif yang dapat memotivasi dan mengarahkan Peserta didik dalam proses belajar mereka. Tujuannya adalah untuk mendukung pengembangan diri dan peningkatan terus-menerus.

Dengan karakteristik-karakteristik ini, penilaian kinerja untuk peserta didik tidak hanya menilai hasil pembelajaran tetapi juga mendorong pengembangan kemampuan dan potensi peserta didik secara menyeluruh.

**Manfaat Penilaian Kinerja (Performance)**

Akbar & Jamilus, (2024) mengatakan bahwa penilaian kinerja (*performance*) memiliki berbagai manfaat penting dalam mendukung perkembangan dan pembelajaran mereka. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penilaian kinerja yaitu:

1. Meningkatkan Pemahaman dan Penerapan

Penilaian kinerja memungkinkan Peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran dan mengaplikasikannya dalam konteks nyata, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

2. Memotivasi Peserta didik

Umpan balik yang konstruktif, Peserta didik termotivasi untuk belajar dan berusaha lebih baik. Penilaian kinerja yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar mereka.

3. Mengembangkan Keterampilan Beragam

Penilaian ini mencakup berbagai aspek perkembangan, seperti kognitif, motorik, sosial, dan emosional, sehingga membantu Peserta didik mengembangkan keterampilan secara menyeluruh, tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga keterampilan hidup lainnya.

4. Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Melalui penilaian kinerja, guru dapat mengenali kekuatan dan kelemahan setiap Peserta didik. Ini memungkinkan guru untuk memberikan bantuan atau tantangan tambahan sesuai dengan kebutuhan individu Peserta didik.

5. Mendorong Keterlibatan Aktif

Penilaian kinerja sering melibatkan Peserta didik dalam tugas-tugas yang memerlukan partisipasi aktif, seperti proyek atau eksperimen, sehingga membuat Peserta didik lebih terlibat dan tertarik pada proses belajar.

6. Meningkatkan Keterampilan Sosial

Kegiatan seperti proyek kelompok dan penilaian teman sebaya membantu Peserta didik mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama, komunikasi, dan empati.

7. Memfasilitasi Pembelajaran Berkelanjutan

Dengan umpan balik berkala melalui penilaian formatif, peserta didik dapat terus memperbaiki dan

- mengembangkan kemampuan mereka sepanjang tahun ajaran.
8. Mengembangkan Tanggung Jawab dan Kesadaran Diri  
Melalui penilaian diri dan penilaian teman sebaya, Peserta didik belajar mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri dan memberikan umpan balik kepada teman-temannya, sehingga mengembangkan tanggung jawab dan kesadaran diri terhadap proses belajar.
  9. Mendukung Diferensiasi Pembelajaran  
Penilaian kinerja memungkinkan guru untuk memahami kebutuhan dan gaya belajar individual Peserta didik, sehingga dapat menyesuaikan metode pengajaran untuk mendukung keberagaman dalam kelas.
  10. Menyiapkan Peserta didik untuk Masa Depan  
Penilaian kinerja membantu peserta didik mempersiapkan diri untuk tantangan di masa depan, baik dalam pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berbagai manfaat ini, penilaian kinerja menjadi alat yang efektif dalam mendukung perkembangan holistik peserta didik juga, membantu mereka mencapai potensi penuh dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Tabel 1. Penilaian Kinerja (*Performance*) Pada Mata Pelajaran PAI Elemen Fikih Kelas 6

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Kriteria Penilaian	Nilai Maksimal	Nilai
1.	Ketrampilan Praktis	Kemampuan peserta didik dalam melaksanakan shalat jenazah dengan tepat	Melakukan shalat jenazah sesuai dengan rukun dan sunnah	20	20
2.	Pemahaman Konsep	Pemahaman peserta didik terhadap tata cara shalat jenazah	Penjelasan tentang tujuan dan tata cara shalat jenazah	10	9
3.	Keterlibatan dan Kerjasama	Kemampuan peserta didik dalam bekerja dengan tim, mengembangkan rasa tanggung jawab, dan memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya shalat jenazah dalam kehidupan umat Islam.	Keterlibatan dalam kelompok Kerjasama dalam mempersiapkan dan melaksanakan shalat jenazah	20 10	18 10
4.	Sikap dan Kedisiplinan	Sikap peserta didik dalam menjaga konsentrasi, kekhayukkan serta kehadiran tepat waktu dalam melaksanakan praktek shalat jenazah	Kehadiran dan konsentrasi selama melakukan praktek shalat jenazah Keisiplinan dalam mengikuti tata tertip selama praktek shalat jenazah dilakukan.	10 10	10 9
5.	Umpan Balik	Kemampuan peserta didik dalam memberikan dan menerima umpan balik	Kemampuan memberikan umpan balik yang membangun	10	9

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Kriteria Penilaian	Nilai Maksimal	Nilai
		dari teman-teman kelompok yang lain serta guru PAI yang ikut serta dalam praktek shalat jenazah	Respon terhadap umpan balik dari guru atau teman kelompok yang lain.	10	9,5

**Skor Akhir**

Total Skor Maksimal	Total Skor yang Dicapai
100	94,5

**Keterangan Penilaian**

1. Keterampilan Praktis  
Peserta didik harus mampu melaksanakan shalat jenazah dengan benar sesuai dengan rukun dan sunnahnya.
2. Pemahaman Konsep  
Peserta didik harus dapat menjelaskan tujuan dan tata cara shalat jenazah dengan jelas.
3. Keterlibatan dan Kerjasama  
Penilaian terhadap partisipasi aktif dan kerjasama dalam kelompok selama mempersiapkan dan melaksanakan shalat jenazah.
4. Sikap dan Kedisiplinan  
Sikap Peserta didik dalam menjaga konsentrasi, kekhusyukan, serta kehadiran tepat waktu selama praktik shalat jenazah. Juga dinilai kedisiplinan dalam mengikuti tata tertib.
5. Umpan Balik  
Kemampuan peserta didik dalam memberikan umpan balik yang membangun dan respon terhadap umpan balik dari guru atau teman kelompok lainnya.

Tabel 1 menggambarkan penilaian kinerja (*performance*) peserta didik tentang praktek shalat jenazah dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek penting. Karena setiap kriteia penilaian mempunyai bobot yang berbeda-beda. Penilaian ini bertujuan untuk mendukung pemahaman peseta didik tentang shalat jenazah.

**PENUTUP**

Penggunaan rubrik penilaian kinerja dalam pembelajaran PAI di SDN 343 adalah langkah yang sangat efektif dan bermanfaat. Rubrik ini tidak hanya membantu dalam mengevaluasi pencapaian akademik Peserta didik, tetapi juga dalam pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter mereka. Dengan adanya rubrik, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan membimbing Peserta didik menuju pemahaman yang lebih dalam dalam praktik keagamaan Islam. Oleh

karena itu, implementasi rubrik penilaian kinerja ini dapat menjadi salah satu strategi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SDN 343.

**DAFTAR RUJUKAN**

Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>

Akbar, H. M., & Jamilus, J. (2024). Penilaian Kinerja dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(1), 152–162. <http://dx.doi.org/10.35906/jurman.v10i1.1987>

- Aswaruddin, A. (2021). Manajemen Penilaian Kinerja Guru. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 212–222.  
<https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2567>
- Ermianto, E. (2022). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa: The Effect Of Teacher Performance Evaluation On Student Learning Motivation. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 29–39.  
<https://doi.org/10.33084/neraca.v7i2.3560>
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran*. Deepublish.
- Muslikhin, M. (2024). Pengembangan Model Penilaian Kinerja Guru Yang Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Dalam Pendidikan. *Unisan Jurnal*, 3(2), 899–909.  
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2483>
- Nurhaifa, I., Hamdu, G., & Suryana, Y. (2020). Rubrik penilaian kinerja pada pembelajaran stem berbasis keterampilan 4C. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 101–110.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/24742>
- Sholeh, H. (2024). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Evaluasi Kinerja Guru Dalam Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(5), 767–783.  
<https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/207>
- Sihombing, N. N., Aldisa, R. T., & Simatupang, Y. P. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pada Siswa Magang dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Bulletin of Computer Science Research*, 4(2), 155–161.  
<https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v4i2.331>